BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dan verifikasi data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, serta hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2017 : 15).

Sedangkan studi kasus menurut Yin (2012 : 1) merupakan penyelidikan yang dilakukan dalam konteks kehidupan yang nyata. Studi kasus merupakan penelitian empiris tentang fenomena terkini dimana batasan dan konteksnya tidak jelas. Kemudian peneliti studi kasus lebih difokuskan terhadap minat peneliti atau kepentingan tertentu. Studi kasus salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial digunakan untuk mendapatkan data dari berbagai sumber penelitian secara sistematis terhadap individu, kelompok, organisasi atau kegiatan. Studi kasus menggunakan berbagai sumber bukti yang nyata dan datanya ditriangulasi.

B. Partisipan dan Lokasi Penelitian

1. Partisipan

Penelitian dilakukan di Lingkungan Unyur dengan partisipan penelitian berjumlah 1 orang anak laki-laki usia 7 tahun, dengan partisipan yang diteliti ditentukan langsung oleh peneliti berdasarkan kriteria sebagai berikut.

- a. Terindikasi menunjukkan perilaku agresif.
- b. Berasal dari keluarga sosial ekonomi lemah

- c. Bersedia menjadi partisipan penelitian dan peneliti sudah memperoleh izin dari orang tua anak untuk mengamati aktivitas anak sehari-hari selama penelitian berlangsung.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Lingkungan Unyur RT 04 RW 01, Kelurahan Unyur, Kecamatan Serang, Kota Serang, Provinsi Banten. Lokasi dipilih karena didalamnya terdapat anak yang memiliki ciri-ciri kriteria target atau kasus yang sesuai dalam penelitian ini yang kemudian menjadi subjek penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2017 : 308).

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari :

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2017 : 203) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017 : 317) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Adapun menurut Esterberg dalam Sugiyono (2017 : 317) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur berupa angket dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Adapun wawancara tidak terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya hanya menggunakan pedoman wawancara secara garis besarnya saja.

3. Studi dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017 : 329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

D. Teknik Analisis Data Penelitian

Pengertian analisis data dijelaskan oleh Bogdan dalam Sugiyono (2017 : 334) yang menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan oleh orang lain.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017 : 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*.

Adapun komponen-komponen dalam analisis data model interaktif (Sugiyono, 2017 : 338) dijelaskan sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2017 : 338) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam kegiatan ini peneliti fokus mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian dan membuang data yang tidak perlu. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan rumusan masalah yaitu perilaku agresif anak usia dini yang berasal dari keluarga berstatus sosial ekonomi lemah.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Sugiyono (2017 : 341) setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017 : 341) menyatakan bahwa dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matriks, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

Melalui penyajian data ini, dapat memudahkan peneliti untuk memahami berdasarkan apa yang telah terjadi dan dapat memberikan gambaran untuk menarik kesimpulan dalam penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing/ verification*)

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017 : 345) langkah ke tiga dalam data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang akan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada

tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam penelitian ini kesimpulan yang disajikan merupakan hasil kajian terhadap perilaku agresif pada anak usia dini yang berasal dari keluarga sosial ekonomi lemah.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017 : 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan (Sugiyono, 2017 : 305).

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman studi dokumentasi. Berikut ini adalah rinciannya :

Tabel 3.1

Daftar alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Instrumen yang digunakan	Kode
1.	Bagaimana pola perilaku agresif pada anak usia dini?	a. Daftar ceklis pola perilaku agresif anak	DC I
		b. Pedoman wawancara orang tua terkait pola perilaku agresif anak	PWOT I
		c. Pedoman wawancara anggota keluarga terkait pola perilaku agresif anak	PWAK I
2.	Apa saja pemicu munculnya perilaku	a. Catatan lapangan terkait pemicu munculnya perilaku	CL I

	agresif pada anak usia dini?	agresif pada anak	
		b. Pedoman wawancara orang tua terkait pemicu munculnya perilaku agresif pada anak	PWOT II
		c. Pedoman wawancara anggota keluarga terkait pemicu munculnya perilaku agresif pada anak	PWAK II
3.	Bagaimana dampak perilaku agresif pada anak usia dini terhadap diri sendiri dan lingkungan?	a. Catatan lapangan terkait dampak perilaku agresif terhadap diri anak dan lingkungan	CL II
		b. Pedoman wawancara anak usia dini terkait dampak perilaku agresif terhadap dirinya dan lingkungan	PWAUD
4.	Bagaimana respon orang tua atau anggota keluarga lain terhadap perilaku agresif yang ditunjukkan oleh anak usia dini?	a. Pedoman wawancara terkait respon orang tua terhadap perilaku agresif anak	PWOT III
		b. Pedoman wawancara terkait respon anggota keluarga terhadap perilaku agresif anak	PWAK III
		c. Pedoman observasi terkait respon anggota keluarga terhadap perilaku agresif anak	POAK

Berikut adalah rincian format dan kisi-kisi alat pengumpulan data penelitian yang digunakan :

1. Daftar Ceklis Terkait Pola Perilaku Agresif Anak (DC I)

Instrumen ini bertujuan untuk mengungkap pola perilaku agresif pada anak usia dini dan dikembangkan berdasarkan konsep dari Lancelotta dan Vaughn (Vaughn dan Bos, 2012: 106), berikut adalah kisi-kisinya :

Tabel 3.2
Kisi-kisi Daftar Ceklis Terkait Pola Perilaku Agresif Anak (DC I)

No	Perilaku Agresif	Variabel	Indikator	Ya	Tdk	Ket
1.	Perilaku agresif menurut Lancelotta dan Vaughn (Vaughn dan Bos, 2012: 106)	Agresi fisik yang diprovokasi	a. Memukul			
			b. Mencubit			
			c. Mendorong			
		Agresi yang meledak	a. Marah tanpa alasan yang jelas			
			b. Merusak barang tanpa alasan yang jelas			
			c. Berteriak tanpa alasan yang jelas			
		Agresi lisan	a. Membentak orang lain			
			b. Berkata kasar kepada orang lain			
			c. Melontarkan kalimat ancaman pada orang lain			
		Agresi tidak langsung	a. Mengejek kekurangan orang lain			
			b. Membicarakan keburukan seseorang pada orang lain			
			c. Menuduh orang lain tanpa bukti			

2. Pedoman Wawancara Orang Tua Terkait Pola Perilaku Agresif Anak (PWOT I)

Instrumen ini bertujuan untuk mengungkap pola perilaku agresif pada anak, berikut adalah kisi-kisinya :

Tabel 3.3
Kisi-kisi Pedoman Wawancara Orangtua Terkait Pola Perilaku Agresif Anak (PWOT I)

No	Poin yang diungkap	Konteks Pertanyaan
1.	Pola perilaku agresif pada anak usia dini	Hal yang berkaitan dengan pemahaman orang tua mengenai perilaku agresif pada anak
2.		Hal yang berkaitan dengan pemahaman orang tua mengenai pemicu munculnya perilaku agresif pada anak
3.		Hal yang berkaitan dengan pemahaman orang tua mengenai perilaku anak ketika berada di rumah
		Hal yang berkaitan dengan pemahaman orang tua mengenai bentuk perilaku agresif yang dilakukan anak
4.		Hal yang berkaitan dengan pemahaman orang tua mengenai penanganan terhadap anak yang memiliki perilaku agresif

3. Pedoman Wawancara Anggota Keluarga Terkait Pola Perilaku Agresif anak (PWAK I)

Instrumen ini bertujuan untuk mengungkap pola perilaku agresif pada anak, berikut adalah kisi-kisinya :

Tabel 3.4
Kisi-kisi Pedoman Wawancara Anggota Keluarga Terkait Pola
Perilaku Agresif Anak (PWAK I)

No	Poin yang diungkap	Konteks Pertanyaan
1.	Pola perilaku agresif pada anak usia dini	Hal yang berkaitan dengan pemahaman anggota keluarga mengenai perilaku agresif pada anak
2.		Hal yang berkaitan dengan pemahaman anggota keluarga mengenai pemicu munculnya perilaku agresif pada anak
3.		Hal yang berkaitan dengan pemahaman anggota keluarga mengenai perilaku anak ketika berada di rumah
		Hal yang berkaitan dengan pemahaman anggota keluarga mengenai bentuk perilaku agresif yang dilakukan anak
4.		Hal yang berkaitan dengan pemahaman anggota keluarga mengenai penanganan terhadap anak yang memiliki perilaku agresif

4. Catatan Lapangan Terkait Pemicu Munculnya Perilaku Agresif Pada Anak (CL I)

Instrumen ini bertujuan untuk mengungkap apa saja pemicu munculnya perilaku agresif pada anak, berikut adalah formatnya :

Tabel 3.5
Format Catatan Lapangan Terkait Pemicu Munculnya Perilaku
Agresif Pada Anak (CL I)

No	Waktu	Perilaku Agresif yang ditampilkan Anak	Penyebab / Pemicu Munculnya Perilaku
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

5. Pedoman Wawancara Orang Tua Terkait Pemicu Munculnya Perilaku Agresif Pada Anak (PWOT II)

Instrumen ini bertujuan untuk mengungkap apa saja pemicu munculnya perilaku agresif pada anak, berikut adalah kisi-kisinya :

Tabel 3.6
Kisi-kisi Pedoman Wawancara Orangtua Terkait Pemicu Munculnya
Perilaku Agresif Pada Anak (PWOT II)

No	Point yang ingin diungkap	Konteks Pertanyaan
1.	Pemicu munculnya perilaku agresif pada anak usia dini	Hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman orang tua mengenai pemicu munculnya perilaku agresif pada anak
2.		Hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman orang tua mengenai perilaku agresif anak yang berhubungan dengan kondisi lingkungan sekitar dan situasi tertentu
3.		Hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman orang tua mengenai

		respon anak ketika diganggu oleh temannya
4.		Hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman orang tua mengenai respon anak ketika keinginannya tidak terpenuhi

6. Pedoman Wawancara Anggota Keluarga Terkait Pemicu Munculnya Perilaku Agresif Pada Anak (PWAK II)

Instrumen ini bertujuan untuk mengungkap apa saja pemicu munculnya perilaku agresif pada anak, berikut adalah kisi-kisinya :

Tabel 3.7

Kisi-kisi Pedoman Wawancara Anggota Keluarga Terkait Pemicu Munculnya Perilaku Agresif Pada Anak (PWAK II)

No	Point yang ingin diungkap	Konteks Pertanyaan
1.	Pemicu munculnya perilaku agresif pada anak usia dini	Hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman anggota keluarga mengenai pemicu munculnya perilaku agresif pada anak
2.		Hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman anggota keluarga mengenai perilaku agresif anak yang berhubungan dengan kondisi lingkungan sekitar dan situasi tertentu
3.		Hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman anggota keluarga mengenai respon anak ketika diganggu oleh temannya
4.		Hal-hal yang berkaitan dengan

		pemahaman anggota keluarga mengenai respon anak ketika keinginannya tidak terpenuhi
--	--	---

7. Catatan Lapangan Terkait Dampak Perilaku Agresif Terhadap Anak dan Lingkungan (CL II)

Instrumen ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana dampak perilaku agresif pada anak usia dini terhadap diri sendiri dan lingkungan, berikut adalah kisi-kisinya :

Tabel 3.8

Format Catatan Lapangan Terkait Dampak Perilaku Agresif Terhadap Anak Dan Lingkungan (CL II)

No	Bentuk perilaku agresif	Dampak terhadap diri anak	Dampak terhadap lingkungan sekitar (benda/orang)
1			
2			
3			
4			
5			

8. Pedoman Wawancara Anak Usia Dini Terkait Dampak Perilaku Agresif Terhadap Dirinya dan Lingkungan (PWAUD)

Instrumen ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana dampak perilaku agresif pada dirinyadan lingkungan, berikut adalah kisi-kisinya:

Tabel 3.9
Kisi-kisi Pedoman Wawancara Anak Usia Dini Terkait Dampak
Perilaku Agresif Terhadap Anak Dan Lingkungan (PWAUD)

No	Point yang ingin diungkap	Konteks Pertanyaan
1.	Dampak perilaku agresif pada anak usia dini terhadap diri sendiri dan lingkungan?	Hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman anak mengenai dampak perilaku agresif yang dirasakan oleh dirinya
2.		Hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman anak mengenai dampak perilaku agresif terhadap benda disekitarnya
		Hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman anak mengenai dampak perilaku agresif terhadap orang lain di dekatnya

9. Pedoman Wawancara Terkait Respon Orangtua Terhadap Perilaku Agresif Anak (PWOT III)

Instrumen ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana respon orang tuaterhadap perilaku agresif yang ditunjukkan oleh anak usia dini, berikut adalah kisi-kisinya :

Tabel 3.10
Kisi-kisi pedoman wawancara terkait respon orang tua terhadap
perilaku agresif anak (PWOT III)

No	Point yang ingin diungkap	Konteks Pertanyaan
1.	Respon orang tua atau anggota keluarga lain terhadap perilaku agresif yang ditunjukkan oleh anak usia dini	Hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman orangtua mengenai penanganan yang biasa dilakukan pada saat anak menunjukan perilaku agresif

		Hal-hal yang berkaitan dengan pengalaman orangtua menangani anak yang menunjukkan perilaku agresif
3.		Hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman mengenai perlakuan memarahi anak ketika mengalami perilaku agresif
4.		Hal-hal yang berkaitan dengan pendapat orangtua tentang pengalihan perhatian anak ketika sedang atau akan menunjukan perilaku agresif
5.		Hal-hal yang berkaitan dengan pendapat orang tua tentang penggunaan kekerasan fisik untuk mengatasi anak yang menunjukan perilaku agresif

10. Pedoman Wawancara Terkait Respon Anggota Keluarga Terhadap Perilaku Agresif Anak (PWAK III)

Instrumen ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana respon anggota keluarga terhadap perilaku agresif yang ditunjukkan oleh anak usia dini, berikut adalah kisi-kisinya :

Tabel 3.11

Kisi-kisi Pedoman Wawancara Terkait Respon Anggota Keluarga Terhadap Perilaku Agresif Anak (PWAK III)

No	Point yang ingin diungkap	Konteks Pertanyaan
1.	Respon anggota keluarga atau anggota keluarga lain	Hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman anggota

	terhadap perilaku agresif yang ditunjukkan oleh anak usia dini	keluargamengenai penanganan yang biasa dilakukan pada saat anak menunjukkan perilaku agresif
2.		Hal-hal yang berkaitan dengan pengalaman anggota keluarga saat menangani anak yang menunjukkan perilaku agresif
3.		Hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman mengenai pendapat anggota keluarga tentang memarahi anak yang menunjukkan perilaku agresif
4.		Hal-hal yang berkaitan dengan pendapat anggota keluarga tentang pengalihan perhatian anak ketika sedang atau menunjukkan perilaku agresif
5.		Hal-hal yang berkaitan dengan pendapat anggota keluarga tentang menggunakan kekerasan fisik untuk mengatasi anak yang menunjukkan perilaku agresif

11. Pedoman Observasi Terkait Respon Anggota Keluarga Terhadap Perilaku Agresif Anak (POAK)

Instrumen ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana respon anggota keluarga terhadap perilaku agresif yang ditunjukkan oleh anak usia dini, berikut adalah kisi-kisinya :

Tabel 3.12
Kisi-kisi Pedoman Observasi Terkait Respon Anggota Keluarga
Terhadap Perilaku Agresif Anak (POAK)

No	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Respon fisik (gerakan, ekspresi, gesture)	Membalas dengan meniru tindakan anak
		Memperingatkan dengan memukul benda (seperti meja, pintu, lemari dan sebagainya)
		Memperingatkan dengan mengangkat telapak tangan (seperti hendak memukul)
		Menggelengkan kepala
		Membalas dengan kekerasan fisik
		Memperingatkan dengan menarik tangan anak
		Memperingatkan dengan lambaian tangan
		Tidak membuat gerakan apapun
		Respon lainnya
		2.
Menjerit		
Menyalahkan		
Mengancam		
Mengucapkan kalimat larangan		
Mengucapkan kata-kata kasar/makian		
Memberi nasehat		
Tidak berkata apapun		

		Respon lainnya
3.	Respon emosional	Takut
		Khawatir/cemas
		Panik
		Marah
		Sedih
		Malu
		Tidak terkendali
		Tetap tenang dan terkendali
		Respon lainnya

Metode observasi dan wawancara bertujuan untuk mengetahui perilaku agresif anak yang terjadi serta respon orangtua atau anggota keluarga pada anak yang mengalami perilaku agresif. Adapun studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian. Berikut adalah kisi-kisi pedoman studi dokumentasi :

Tabel 3.13

Kisi-kisi pedoman studi dokumentasi

No	Dokumen yang dibutuhkan	Poin yang ditelaah
1.	Video keseharian anak di rumah	Gambaran perilaku agresif yang dilakukan anak
2.	Video interaksi anak dengan teman sebaya	Gambaran perilaku agresif yang dilakukan anak
3.	Video interaksi anak dengan keluarga	Gambaran perilaku agresif yang dilakukan anak

F. Isu Etik

Prinsip dasar etika penelitian adalah manusia sebagai partisipan penelitian yang harus dilindungi dari segala bentuk kerugian karena isu-isu

ini berhubungan dengan bidang yang mencakup jangka panjang dan menutup keterlibatan pribadi, wawancara dan observasi partisipan. Oleh karena itu, peneliti akan melindungi beberapa hak asasi manusia dari peserta atau subjek penelitian ini antara lain penjagaan privasi tanpa pemaksaan.

Pengambilan data penelitian ini dilakukan pada saat diberlakukannya pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Karena penelitian ini dilakukan pada saat pandemi COVID-19, sehingga menimbulkan beberapa keterbatasan peneliti dalam berinteraksi dengan subjek penelitian.